

**KESESUAIAN FUNGSI DAN MODEL ARSITEKTUR POHON
PENYUSUN DI RUANG TERBUKA HIJAU TAMAN TINGKIR KOTA
SALATIGA**

Geraldo Zefania Situmorang¹, Dwi Tyaningsih Adriyanti², dan Mohammad Na'iem²

INTISARI

Peningkatan pertumbuhan penduduk kota menyebabkan invasi lahan yang difungsikan sebagai pusat aktivitas manusia. Dibutuhkan ruang atau tempat sebagai penjaga keseimbangan ekosistem dan pusat aktivitas lingkungan. Kehadiran Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat menjawab permasalahan perkotaan tersebut, tetapi dituntut untuk dapat memenuhi setiap fungsi agar berjalan secara optimal. Model arsitektur pohon dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis kesesuaian fungsi pohon penyusun di RTH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pohon, model arsitektur pohon, dan kesesuaian fungsi pohon terhadap fungsi area yang menyusun RTH secara keseluruhan.

Penelitian dilakukan di Ruang Terbuka Hijau Taman Tingkir Kota Salatiga dari bulan Agustus sampai Oktober 2023. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengambilan data meliputi eksplorasi, inventarisasi, identifikasi, analisis, dan menyusun rekomendasi. Lokasi penelitian dibagi menjadi 6 zona berdasarkan fungsinya. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif melalui skoring pada setiap kriteria dan fungsi pohon pada masing-masing zona. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 19 jenis pohon dari 12 famili dengan total model arsitektur pohon yaitu 8 model. Model yang dijumpai antara lain Attim, Aubreville, Kwan-koriba, Prevost, Rauh, Roux, Scarrone, dan Troll. Berdasarkan analisis diketahui bahwa sebagian besar jenis pohon pada setiap zona sudah sesuai. Oleh karena itu, diperlukan pergantian maupun penambahan jenis pohon untuk mengoptimalkan fungsi setiap zona.

Kata Kunci: kesesuaian fungsi pohon, model arsitektur pohon, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Taman Tingkir

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**SUITABILITY OF TREE FUNCTIONS AND ARCHITECTURAL MODEL
OF TREES IN THE GREEN OPEN SPACE OF TAMAN TINGKIR
SALATIGA**

Geraldo Zefania Situmorang¹, Dwi Tyaningsih Adriyanti², dan Mohammad Na'iem²

ABSTRACT

Increased urban population growth leads to land invasion that functions as a center of human activity. A space or place is needed to maintain the balance of the ecosystem and the center of environmental activities. The presence of Green Open Space can answer these urban problems but is required to be able to fulfill each function to run optimally. The tree architecture model can be used as an indicator in analyzing the suitability of the function of constituent trees in Green Open Space. This study aims to determine the tree species, tree architecture model, suitability of tree function with the function of the Green Open Space constituent as a whole.

The research was held at Taman Tingkir Green Open Space in Salatiga City from August to October 2023. The method used was descriptive qualitative with data collection including exploration, inventory, identification, analysis, and recommendations. The research location was divided into 6 zones based on their functions. Data analysis techniques were carried out with descriptive analysis through scoring on each criterion and tree function in each zone. The results showed that there were 19 tree species from 12 families with a total of 8 tree architecture models. The models found include Attim, Aubreville, Kwan-koriba, Prevost, Rauh, Roux, Scarrone, and Troll. Based on the analysis, it is known that most of the tree species in each zone are appropriate. Therefore, it is necessary to change or add tree species to optimise the function of each zone.

Keywords: suitability of tree function, tree architecture model, green open space, Taman Tingkir Salatiga

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM